

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA MELALUI APLIKASI CANVA PADA SISWA KELAS VII SMPN 1 CINIRU

Rohani

SMPN 1 Ciniru, Kuningan, Indonesia

nrohani35@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk memastikan keterlaksanaan pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Ciniru, Pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan penggunaan media Aplikasi Canva untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa pada teks prosedur bahasa Indonesia. Jenis penelitian dalam penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada kelas VII semester 1 tahun pelajaran 2023/2024 Kelas VII B dengan jumlah 32 Siswa dengan pengambil sampel 12 siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Tahapan di setiap siklus terdiri dari rencana, tindakan, pengamatan dan refleksi. Untuk pengumpulan data bersumber dari tes, observasi, wawancara, dan catatan lapangan. Setelah mendapatkan tindakan menggunakan aplikasi canva melalui kegiatan pada siklus 1, kemampuan kreatifitas siswa meningkat, yaitu jumlah siswa yang nilainya termasuk dalam kategori kelompok bawah sebanyak 2 siswa atau 16,70%% dan yang termasuk dalam kategori kelompok menengah sejumlah 2 siswa atau 16,70%, sedangkan 5 siswa atau 41,61% termasuk dalam kategori kelompok atas yaitu mendapatkan nilai 85 ke atas. Pada siklus 2, kemampuan menulis siswa dalam membuat teks prosedur semakin meningkat ada 1 siswa atau 8,33% yang nilainya kurang dari KKM, sebanyak 2 siswa atau 16,70% mendapatkan rentang nilai 78-84, dan sejumlah 9 siswa atau 75,00 % termasuk dalam kategori kelompok atas karena memperoleh nilai 85- 100. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penggunaan aplikasi canva sebagai media dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur bahasa Indonesia. hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan presentase skor motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada tiap siklusnya.

Kata kunci: *canva; kemampuan menulis; prosedur Text*

IMPROVING STUDENTS' PROCEDURE TEXT WRITING SKILLS USING MEDIA THROUGH THE CANVA APPLICATION IN GRADE VII STUDENTS OF SMPN 1 CINIRU

ABSTRACT

This research is Classroom Action Research (PTK) aimed at ensuring the implementation of online learning at SMP Negeri 1 Ciniru, Belajar. The aim of this research is to describe the use of the Canva Application media to improve students' writing skills in Indonesian prosedural texts. The type of research in this research is Classroom Action Research (PTK). This classroom action research was carried out in class VII semester 1 of the 2023/2024 academic year Class VII B with a total of 32 students with a sample of 12 students. This classroom action research was carried out in 2 cycles. The stages in each cycle consist of plan, action, observation and reflection. Data collection comes from tests, observations, interviews and field notes. After receiving action using the Canva application through cycle 1, students' creative abilities increased, namely the number of students whose scores were included in the lower group category was 2 students or 16.70%% and those included in the middle group category were 2 students or 16.70% , while 5 students or 41.61% were included in the upper group category, namely getting a score of 85 and above. In cycle 2, students' writing skills in creating prosedural texts increased, there was 1 student or 8.33% whose score was less than KKM, 2 students or 16.70% got a score range of 78-84, and 9 students or 75.00 % is included in the upper group category because they received a score of 85-100. The conclusion of this research is that using the Canva application as a medium can improve students' ability to write Indonesian prosedural texts. This can be proven by an increase in the percentage of learning motivation scores and student learning outcomes in each cycle.

[1]

<https://journal.fkip.uniku.ac.id/JGuruku/index>
jurnal.guruku@uniku.ac.id

Keywords: *canva; prosedur text; writing ability*

PENDAHULUAN

Penggunaan media pembelajaran di sekolah belum dimaksimalkan. Media pembelajaran belum banyak digunakan dalam proses pembelajaran di kelas ataupun pembelajaran mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk membuat media yang menarik dan praktis sebagai media pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP tidak lepas dari empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu mendengar (Listening), berbicara (speaking), membaca (reading), dan menulis (writing).

Menulis merupakan salah satu keterampilan penting dalam mempelajari bahasa Indonesia pada proses belajar-mengajar di sekolah karena siswa dapat mengungkapkan ide-ide mereka, menginformasikan pesan, menceritakan apa yang mereka rasakan, berbagi pengalaman dan memahami jenis teks. Menurut Huy (2015:1) Menulis adalah salah satu keterampilan terpenting dalam belajar bahasa Indonesia karena menulis tidak hanya keterampilan akademis, tetapi juga keterampilan penting yang diterjemahkan ke dalam bidang karir apa pun. Menurut Tarigan (2015:65) bahwa keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur. Sedangkan menurut Menurut Wawan dan Junaidi in Ratna (2015) pengertian menulis “merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan atau menghafal”. Dari pernyataan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa kemampuan menulis harus dikuasai peserta didik agar dapat menyampaikan ide dan pikirannya kepada pembaca secara tertulis dan menyampaikan gagasan kepada pendengar atau orang lain tidak hanya dalam bentuk lisan tetapi juga dalam bentuk tulisan.

Lebih khususnya adalah Pembelajaran Teks Prosedur. Teks Prosedur adalah teks yang menjelaskan urutan langkah-langkah di mana pekerjaan tersebut dilakukan, berhubungan dengan apa yang dilakukan, bagaimana melakukannya, bilamana melakukannya, di mana melakukannya, dan siapa yang melakukannya. (Ida Nuraida:2008). Di era industri 4.0 ini, pembelajaran di sekolah diharapkan menggunakan teknologi dan internet melalui media pembelajaran yang sudah bertipikal pendekatan TPACK (TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE). Begitu juga pada pembelajaran teks prosedur, melibatkan teknologi media canva sebagai LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang menarik dan memotivasi siswa untuk berpikir kreatif.

Maka dari itu Guru dan siswa diharuskan dapat memanfaatkan teknologi untuk menunjang proses belajar mengajar. Penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar saat ini menjadi salah satu hal yang signifikan. Terkait masalah terdokumentasi dengan belajar di abad ke-21 menunjukkan bahwa guru perlu membuat bahan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa untuk mencapai metakognisi tinggi pengetahuan.

Pemanfaatan media pembelajaran merupakan salah satu elemen yang berperan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah sesuatu yang digunakan untuk memberikan materi atau informasi dalam proses belajar

mengajar dan juga merupakan alat yang digunakan sebagai penyalur informasi kepada penerimanya sehingga penerima dapat melakukan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien yang akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan dapat lebih menarik minat siswa untuk belajar (Munadi, 2008:7). Media pembelajaran berperan penting dalam proses penyampaian materi agar materi yang di sampaikan lebih mudah diterima oleh siswa di saat kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu dibutuhkan berbagai aplikasi pembelajaran untuk menyampaikan materi ajar dalam pembelajaran, salah satunya adalah aplikasi Canva.

Aplikasi Canva adalah program desain online yang menyediakan bermacam peralatan seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, spanduk, penanda buku, bulletin, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi Canva. Adapun jenis-jenis presentasi yang ada pada Canva seperti presentasi kreatif, pendidikan, bisnis, periklanan, teknologi, dan lain sebagainya.

Adapun kelebihan dalam aplikasi Canva menurut Tanjung dan Faiza (2019) adalah memiliki beragam desain yang menarik, mampu meningkatkan kreativitas guru dan siswa dalam mendesain media pembelajaran karena banyak fitur yang telah disediakan, menghemat waktu dalam media pembelajaran secara praktis, dan dalam mendesain, tidak harus memakai laptop, tetapi dapat dilakukan melalui gawai. Pada pengembangan pemanfaatan aplikasi Canva dalam pembelajaran bahasa Indonesia digunakan karena pertama, dampak dari revolusi industri 4.0 di mana siswa diarahkan untuk memiliki penguasaan keterampilan baru, yakni transformasi keseluruhan aspek melalui pengembangan teknologi dan internet sebagai tujuan. Kedua, sarana media pembelajaran dalam arti memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran praktis, baik penggunaan, waktu maupun hasilnya. Ketiga, literasi visual peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Canva untuk Pendidikan merupakan salah satu fitur yang ada di dalamnya. Canva untuk Pendidikan bersifat interaktif, menyeluruh, dan mudah digunakan secara virtual. Kelebihan yang dimiliki aplikasi ini adalah mudahnya aplikasi ini di akses melalui ponsel. Menurut Faiza (2019), aplikasi Canva memiliki desain yang menarik, sehingga mampu meningkatkan kreativitas guru dan siswa dalam mendesain media pembelajaran karena fitur-fitur di dalam aplikasi ini pun sangat mudah digunakan, menghemat waktu dalam mendesain media pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. 1) Bagi siswa, diharapkan mampu memahami materi pembelajaran yang diberikan guru selama pembelajaran 2) Bagi guru, aplikasi canva mampu dijadikan sebagai salah satu inovasi pembelajaran untuk dikembangkan agar lebih menarik, 3) Bagi sekolah, aplikasi canva mampu dijadikan pilihan dalam menyampaikan pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru dan daya tarik siswa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia tentang Prosedur text, dimana mereka membuat dalam kehidupan sehari-hari 2) Siswa diberikan kebebasan dalam mengedit LKPD dengan menggunakan Aplikasi Canva tersebut 3) Penghargaan lebih berorientasi pada siswa yang membuat karya tulisan menarik dan ketelitian dalam penggunaan vocabularies. Karena kegiatan setelahnya yaitu mereka akan membuat / menulis dalam kehidupan sehari-hari diaplikasi Canva tersebut. Kemudian guru bisa lebih

[3]

<https://journal.fkip.uniku.ac.id/JGuruku/index>
jurnal.guruku@uniku.ac.id

mengoptimalkan kegiatan menulis dengan meminta siswa memposting hasil karya tulisan mereka di media sosial yang mereka miliki bahkan di media social sekolah seperti Facebook, Instagram dan Website sekolah. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, 2002:6).

Canva merupakan aplikasi berbasis online dengan menyediakan desain menarik berupa template, fitur-fitur, dan kategori-kategori yang diberikan di dalamnya. Dengan desain yang beragam dan menarik, membuat proses pembelajaran menjadi tidak membosankan. Dengan menggunakan aplikasi Canva, guru dapat mengajarkan ilmu pengetahuan, kreativitas, serta keterampilan yang akan didapatkan untuk peserta didik, sehingga media ini juga dapat dimanfaatkan dalam berbagai ranah kehidupan. Media Canva menjadi salah satu solusi yang ditawarkan sebagai media pembelajaran yang inovatif. Media Canva bisa sebagai media yang menyenangkan, karena peserta didik menggunakan fitur-fitur yang menarik di dalam membuat teks prosedur. Metode penelitian yang digunakan adalah pengembangan dengan menggunakan metode problem based learning (PBL). Hasil penelitian ini berupa keberhasilan penggunaan media canva yang menarik dan praktis.

Hal tersebut juga diperkuat dengan adanya penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian Pelangi (2020) menyimpulkan bahwa Aplikasi Canva dapat dimanfaatkan dalam ranah pendidikan. Aplikasi Canva membantu guru (pengajar) serta peserta didik (pembelajar) memudahkan dalam melakukan pembelajaran yang berbasis teknologi, keterampilan, kreativitas, dan manfaat lainnya yang didapat karena mampu menarik perhatian dan minat dalam belajar dengan penyajian bahan ajar atau materi yang menarik. Penelitian Rahmatullah (2020) menyimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi canva layak digunakan di sekolah uji coba. Hasil uji coba lapangan siklus pertama yaitu 67.13 persen dan siklus kedua yaitu 88 persen. Presentase hasil belajar peserta didik menunjukkan peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik lebih mudah menguasai materi teks prosedur menggunakan media berbasis aplikasi canva dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah dalam penelitian ini yakni: Bagaimanakah meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa tanpa menggunakan media pada siswa kelas VII SMPN 1 Ciniru, Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media dengan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMPN 1 Ciniru. Sehingga tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media canva yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMPN 1 Ciniru.

METODE PENELITIAN

Menurut Suharsimi, Arikunto (2012: 137) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dengan istilah classroom action research. Penelitian tindakan adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat (Mulyasa, 2009).

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ciniru yang beralamat di Jl. Desa

Cijemit No. 02 Desa Cijemit Kec. Ciniru Kabupaten Kuningan. Penelitian diawali observasi pada tanggal 6 November 2023. Pelaksanaan dimulai tanggal 15 Desember 2024 dan dilaksanakan pada Semester 1 kelas VII tahun pelajaran 2023/2024 Kelas VII B jumlah siswa 25 siswa dengan mengambil sampel 11 Siswa dari kelompok.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus Pembelajaran menyajikan teks prosedur mengenai (dalam kehidupan sehari-hari) menggunakan aplikasi canva siswa Siklus 1 dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan pada tanggal 06 November 2023. Meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui aplikasi Canva Siklus 2 dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan pada tanggal 4 Desember 2023. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peneliti akan menggunakan wawancara, observasi, dan tes Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan non tes. Teknik tes dalam penelitian adalah dengan menggunakan tes tertulis yang berisi soal tentang menulis teks prosedur. Analisis data ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui peningkatan setiap siklus dalam penelitian. Hasilnya dianalisis deskriptif kuantitatif dan dilanjutkan refleksi dan disajikan secara deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan validasi membuat soal, diawali dengan membuat kisi kisi soal pretest dan post test pada siklus I dan II.

Prosedur penelitian ditempuh melalui tahapan-tahapan dalam siklus penelitian tindakan kelas. Dalam dua siklus yang direncanakan, ditempuh empat tahapan penelitian tindakan kelas metode Kemmis dan Taggart (dalam Kunandar, 2008:70), yang berpendapat sebagai berikut “Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementasi yang terdiri atas empat momentum esensial, antara lain perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting)”.

Tahapan dalam penelitian ini meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Uraian tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan

- a. Konsultasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia
- b. Mempersiapkan materi yang akan diajarkan sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk peserta didik kelas VII semester gasal.
- c. Membuat Modul Ajar beserta perangkat pembelajaran lainnya sesuai dengan materi berupa: kegiatan pembelajaran dan instrumen penilaian.
- d. Menyiapkan lembar observasi dan lembar kerja peserta didik.

2. Implementasi Tindakan

- a. Melaksanakan pretest pertanyaan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam pengetahuan tentang teks prosedur dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Melaksanakan pembelajaran di kelas menggunakan Problem Based Learning (PBL) untuk teks prosedur text dengan bantuan aplikasi Canva
- c. Melakukan penilaian post-test berupa tes pilihan ganda di google form
- d. Memberikan lembar kuesioner kepada peserta didik.

3. Observasi

[5]

<https://journal.fkip.uniku.ac.id/JGuruku/index>
jurnal.guruku@uniku.ac.id

Melaksanakan pengamatan oleh observer menggunakan lembar observasi dengan mengamati guru model, kegiatan peserta didik di dalam kelas ataupun kesulitan yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Mengkaji data berdasarkan lembar observasi, lembar kuesioner serta hasil tes (pretest dan post test) untuk mengukur tingkat keefektifan dari penggunaan aplikasi canva dan merevisi beberapa bagian yang perlu diperbaiki. Menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dikaji.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1: Obsevasi Proses Penggunaan Aplikasi Canva

No	Aspek Pengamatan	Siklus 1 Jml Siswa	%	Siklus 2 Jml siswa	%
1.	Kehadiran siswa	7	58,33	11	91,67
2.	Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok untuk melaporkan perkembangan tugas	6	50,00	10	83,33
3	Kemampuan siswa bekerja menggunakan Aplikasi Canva	7	58,33	8	66,66
4	Kedisiplinan siswa dalam melaporkan tugas sesuai dengan jadwal tugas	5	41,70	11	91,67
5	Hasil tulisan kreativitas siswa menggunakan Aplikasi Canva yang diunggah di media sosial	4	33,33	11	91,67
	Rata-rata		48.33		81.70

Berdasarkan data tabel di atas dari rata-rata siklus 1 sebesar 48.33% menjadi 81.70% di siklus 2 sehingga diketahui rata-rata peningkatan proses pembelajaran siklus 1 ke siklus 2 sebesar 33,37%. Hasil observasi tersebut juga diperkuat dengan data hasil wawancara langsung pada siswa setelah melaksanakan pembelajaran menulis teks prosedur bahasa Indonesia menggunakan Aplikasi Canva. Berdasarkan hasil wawancara secara terhadap peserta didik sebanyak 11 orang atau 91,67% menyatakan senang dan mudah menyajikan tulisan hasil dari desain menggunakan Aplikasi Canva. Berdasarkan kondisi dan temuan penelitian pada prasiklus, siklus 1, dan siklus 2 dapat diuraikan sebagai berikut:

[6]

- A. Dalam proses pembelajaran guru selalu membangun interaksi timbal balik sehingga peserta didik termotivasi untuk aktif dan bergairah dalam mengikuti pembelajaran dalam menulis teks prosedur.
- B. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan diskusi dan tanya jawab terhadap kendala selama proses pembelajaran.
- C. Guru mengupayakan terciptanya iklim belajar yang menyenangkan, tetapi tetap terarah dan dapat mencapai kompetensi dasar.

Sementara itu, partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran dapat dijabarkan sebagai berikut

- A. Peserta didik menunjukkan kesiapan mengikuti proses pembelajaran
- B. Perhatian peserta didik tertarik belajar daring dengan menggunakan aplikasi Canva yang bervariasi.
- C. Peserta didik tertarik dengan aplikasi canva pada teks prosedur dalam membuat dalam kehidupan sehari-hari karena waktu disusun sendiri oleh peserta didik.

2. Peningkatan Kualitas Hasil Menyajikan Teks Tanggapan Kritis

Hasil pembelajaran menyajikan teks prosedur tentang dalam kehidupan sehari-hari menggunakan aplikasi canva meningkat. Hal ini ditunjukkan pada hasil unggahan peserta didik di depan kelas pada siklus 1 dan siklus 2. Data peningkatan hasil belajar peserta didik dalam menyajikan teks prosedur dalam kehidupan sehari-hari tampak seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2

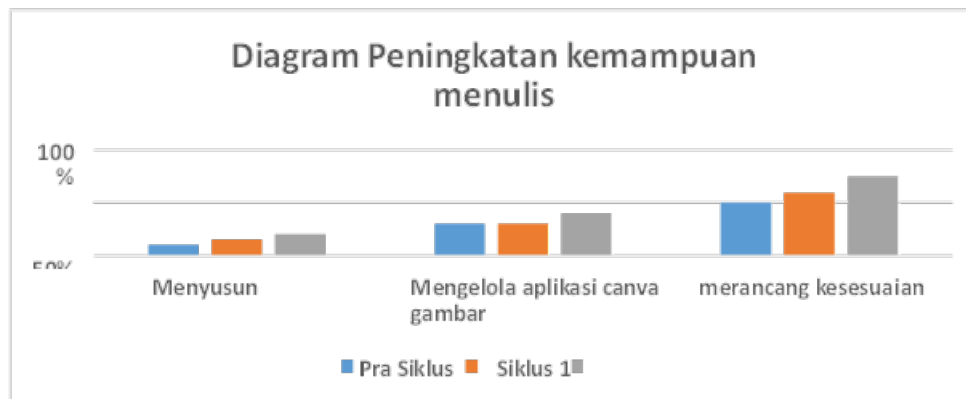
No	Aspek Pengamatan	Rentang nilai	Pra Siklus jmlh siswa	%	Siklus1 jmlh siswa	%	Siklus2 jmlh siswa	%
1	Kelompok Atas	85 – 100	-	-	5	41.61	9	75.00
2	Kelompok Menengah	75 – 84	4	33.33	2	16.70	2	16.70
3	Kelompok Bawah	0 – 74	8	66.61	2	16.70	1	8.33
	Jumlah		12	100	12	100	12	100

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa sebelum mendapatkan tindakan menggunakan aplikasi canva, jumlah siswa yang nilainya termasuk dalam kategori kelompok bawah sebanyak 8 siswa atau 66,61% dan yang termasuk dalam kategori kelompok menengah hanya 4 mahasiswa atau 33,33%. Tidak ada satu orang peserta didik yang termasuk dalam kategori kelompok atas.

Setelah mendapatkan tindakan menggunakan aplikasi canva melalui pada siklus 1, kemampuan kreativitas mahasiswa meningkat, yaitu jumlah mahasiswa yang nilainya termasuk dalam kategori kelompok bawah sebanyak 2 siswa atau 16,70%% dan yang

termasuk dalam kategori kelompok menengah sejumlah 2 siswa atau 16,70%, sedangkan 5 siswa atau 41,61% termasuk dalam kategori kelompok atas, yaitu mendapatkan nilai 85 ke atas. Pada siklus 2, kemampuan menulis siswa dalam membuat teks prosedur makin meningkat ada 1 siswa atau 8,33% yang nilainya kurang dari KKM, sebanyak 2 mahasiswa atau 16,70% mendapatkan rentang nilai 78-84, dan sejumlah 9 siswa atau 75,00 % termasuk dalam kategori kelompok atas karena memperoleh nilai 85- 100.

Peningkatan kemampuan peserta didik menyajikan teks prosedur terlihat dari kemampuan peserta didik dalam membuat kalimat sesuai dengan langkah-langkah membuat dalam kehidupan sehari-hari, mengelola aplikasi canva, dan mendesign kesesuaian gambar dan tulisan. Adapun rincian kemampuan peserta didik tersebut terlihat pada grafik berikut.



SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan Aplikasi Canva sebagai media berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur dan juga sangat membantu siswa dalam mengerjakan tugas karena aplikasi ini memberikan beragam pilihan yang mudah dikerjakan dalam belajar teks prosedur bahasa Indonesia. Menggunakan Aplikasi Canva dapat meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam pembelajaran kemampuan menulis siswa pada teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Ciniru. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase skor hasil belajar pada tiap siklusnya. Setelah mendapatkan tindakan menggunakan aplikasi canva melalui pada siklus 1, kemampuan kreativitas mahasiswa meningkat, yaitu jumlah mahasiswa yang nilainya termasuk dalam kategori kelompok bawah sebanyak 2 siswa atau 16,70%% dan yang termasuk dalam kategori kelompok menengah sejumlah 2 siswa atau 16,70%, sedangkan 5 siswa atau 41,61% termasuk dalam kategori kelompok atas, yaitu mendapatkan nilai 85 ke atas. Pada siklus 2, kemampuan menulis siswa dalam membuat teks prosedur makin meningkat ada 1 siswa atau 8,33% yang nilainya kurang dari KKM, sebanyak 2 siswa atau 16,70% mendapatkan rentang nilai 78-84, dan sejumlah 9 siswa atau 75,00 % termasuk dalam kategori kelompok atas karena memperoleh nilai 85- 100.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penggunaan media aplikasi canva dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur pada pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase skor motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada tiap siklusnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar, A. (2015). *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Subarna, Rakhma, dkk. 2021. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Amin, Muhammad, dkk. 2021. "Keefektifan Media Video Tutorial Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa kelas VI SDN 143 Inpres Leko". *Jurnal JRIP (Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran)* Vol. 1, No. 2. Diakses dari <https://etdci.org/journal/jrip/article/view/31>
- Azis, A. (2015). Menulis poster dan slogan melalui penerapan metode pembelajaran berbasis masalah (Problem based learning): suatu alternatif peningkatan keterampilan menulis. *Semantik*, 1(1). <https://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/semantik/article/view/100>
- Izard, S. L. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Oleh Siswa Kelas XI Man I Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 12-16. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/bahastra/article/view/2425>
- Siti Fatimah Zahara. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas XI SMK Swasta Jambi Medan. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(1), 95–100. <https://doi.org/10.57251/sin.v2i1.244>
<file:///C:/Users/Lenovo%20Thinkpad/Downloads/yoga,+14.+JURNAL+ZAHRA.pdf>
- Triningsih, D. E. (2023). Penerapan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan Teks Tanggapan Kritis Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(1), 128-144. <https://cendekia.solocls.org/index.php/cendekia/article/view/667>
- Wardana, Muhammad Aditya Wisnu, dkk. 2022. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva dengan Model Microblogging sebagai Pembelajaran Teks Prosedur Tingkat SMP". *Jurnal Lingua Franca*, Vol. 1, No. 1, 2022. Diakses dari, https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/lingua_franca/article/view/1604/912